

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Lydia Septaria Tambunan* dan Linda Santioso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: lydiaseptariat@gmail.com

Abstract:

This research aims at how the effect of intellectual capital, firm size, liquidity, leverage toward financial performance on manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018-2020. Sample was selected using purposive sampling method and the valid data was 213 data sample. Data processing techniques using multiple regression analysis what helped by Eviews program (Econometric Views) for Windows version 12 and Microsoft Excel 2019. The results of this study indicate that intellectual capital have a positive significant influence on financial performance, firm size and leverage have a negative significant influence on financial performance, and liquidity does not have a significant and negative influence on financial performance. The implication of this study is to be an input for companies in improving financial performance and for investors in seeing whether or not the company's financial performance is good to be funded.

Keywords: *Intellectual Capital, Firm Size, Liquidity, Leverage, Financial Performance.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan data yang valid adalah 213 sampel data. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program *Eviews (Econometric Views)* untuk Windows versi 12 dan Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan, likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan bagi para investor dalam melihat bagus tidaknya kinerja keuangan perusahaan untuk didanai.

Kata kunci: Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Kinerja Keuangan

Latar Belakang

Perusahaan memiliki tantangan yang berat saat ini dengan adanya perkembangan teknologi, semakin banyak perusahaan baru muncul dengan. Hal ini membuat

perusahaan dituntut untuk semaksimal mungkin memiliki kinerja yang baik dalam berbagai aspek, khususnya dalam kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perlu dikelola secara maksimal, efektif dan efisien agar perusahaan dapat memperoleh peningkatan laba. Laba yang meningkat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Dengan kinerja keuangan yang baik, maka berbagai kesempatan atau keuntungan akan mengikuti. Perusahaan akan menarik banyak investor untuk mendanai kegiatan bisnisnya. Perusahaan akan mudah dalam mendapatkan dana dari kreditor untuk membantu peningkatan kinerja operasional perusahaan. Dana-dana yang diperoleh dapat menunjang perusahaan dalam memperoleh perluasan market dan variasi produk. Kinerja keuangan juga dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dan prestasi yang telah dicapai.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan berbagai rasio dalam analisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang dirangkum oleh manajemen perusahaan yang berisi rincian aset, kewajiban, modal, biaya, dan masuk keluarnya kas perusahaan yang dibuat secara tahunan dan dibagikan kepada para pihak yang berkepentingan. Dengan laporan keuangan, perusahaan dapat melihat kinerja tahunan perusahaan apakah memperoleh peningkatan atau penurunan.

Secara umum, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi penurunan dan peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa faktor seperti *intellectual capital* yang diproksikan dengan *value added intellectual capital*, *firm size*, likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

Kajian Teori

Resources Based Theory

Teori ini dicetuskan oleh Wernerfelt pada tahun 1984. Teori ini menjelaskan bahwa setiap perusahaan harus memiliki aset berwujud dan tidak berwujud dalam mencapai keunggulan kompetitif. Kepemilikan sumber daya yang strategis menawarkan peluang bagi organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya (Weqar, Sofi & Haque, 2020). Sumber daya perusahaan bersifat heterogen sehingga memberikan keunikan bagi tiap-tiap perusahaan (Penrose, 1959).

Pecking Order Theory

Menurut Dahiyat, Weshah dan Aldahiyat (2021), pembiayaan internal digunakan terlebih dahulu. Setelah pembiayaan internal habis, maka hutang dikeluarkan dan ketika sudah tidak ada lagi untuk menerbitkan utang, maka ekuitas dikeluarkan.

Financial Performance

Menurut Diana dan Osesoga (2020), untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi yang ada pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dibuat oleh manajemen dan dibagikan kepada para pihak berkepentingan setiap tahunnya. Kinerja keuangan adalah suatu alat pengukuran yang dimiliki oleh suatu perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat mewujudkan *competitive advantage* nya (Kurniawati, Rasyid & Setiawan, 2020). Dengan laporan keuangan tersebut, para pihak dapat menganalisis apakah sebuah perusahaan berjalan baik. Penelitian ini menggunakan

return on asset sebagai perhitungan *financial performance*. Rumus *return on asset* adalah membagi laba bersih dengan total aset perusahaan.

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif perusahaan (Sari & Surya, 2020). Indikator yang digunakan adalah *value added intellectual capital*. Menurut Wijayani (Kurniawati, Rasyid & Setiawan, 2020) VAIC memiliki tiga komponen yaitu VAHU, VACA, dan STVA. VACA adalah hubungan yang baik dan berkelanjutan antara perusahaan dan pihak lain, yaitu diantaranya pemasok, distributor, masyarakat dan pemerintah. VAHU adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalam suatu perusahaan seperti pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan hubungan kerja yang selaras di dalam atau di luar perusahaan. STVA berhubungan dengan rangkaian proses, struktur organisasi, budaya kerja maupun kemampuan perusahaan untuk memenuhi kegiatannya dan strategi.

Firm Size

Menurut Mufalichah dan Nurhayati (2022), ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, atau jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan menjadi beberapa kelompok yaitu, perusahaan kecil, menengah dan besar. Skala perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan ukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset perusahaan (Nugraha, Bananim, & Shaferi, 2021). Semakin besar ukuran suatu perusahaan menunjukkan semakin banyak jumlah total aset yang dimiliki, yang berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan mengelola asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba (Diana & Osesoga, 2019).

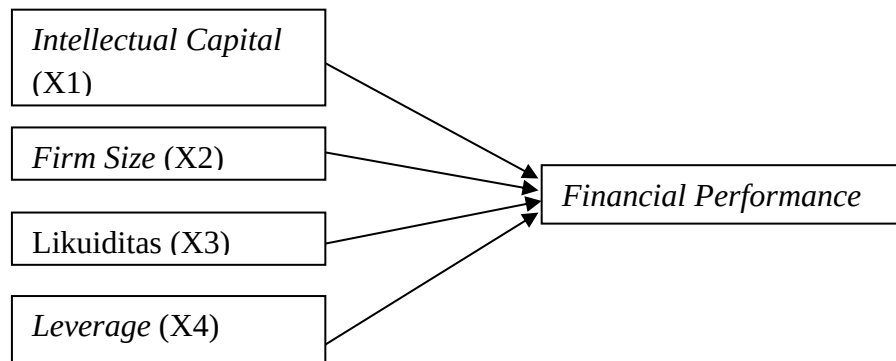
Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat mengukur tingkat keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Putri & Santioso, 2019). Rasio likuiditas merupakan seberapa besar tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sampai batas maksimum. Sebaliknya, modal kerja perusahaan terlalu besar untuk mewakili dana yang tidak produktif untuk menghasilkan keuntungan (Nugraha, Bananim, & Shaferi, 2021). Rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio*. Menurut Diana dan Osesoga (2019), *current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Leverage

Menurut Sudana (2015) leverage memiliki dua macam yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* timbul apabila perusahaan menggunakan biaya operasi tetap dalam kegiatan operasionalnya dan akan menimbulkan perubahan tingkat penjualan terhadap laba yang semakin besar. *Financial leverage* timbul apabila perusahaan menggunakan dana dari biaya tetap (utang) untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. Dengan adanya *financial leverage*, perusahaan yang memiliki utang dapat mengetahui sejauh mana pengaruh pinjaman tersebut. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi berarti perusahaan tersebut dalam kondisi yang buruk. Situasi ketika perusahaan terjebak dalam utang tinggi dan sulit untuk menghindari beban (Nugraha, Bananim, & Shaferi, 2021).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dijelaskan melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

Ha₁ : *Intellectual capital* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial performance*.

Ha₂ : *Firm size* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial performance*.

Ha₃ : Likuiditas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *financial performance*.

Ha₄ : *Levergae* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *financial performance*.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan objek yang difokuskan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki beberapa kriteria dalam pemilihan sampelnya yaitu: (a) Perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2018-2020, (b) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, (c) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama tahun 2018-2020, (d) Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan per 31 Desember pada tahun 2018-2020.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel dependen sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan sebanyak empat variabel yaitu *intellectual capital*, *firm size*, likuiditas dan *leverage* serta variabel dependen yang digunakan sebanyak satu variabel yaitu *financial performance*.

Variabel *financial performance* diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yang membandingkan laba bersih dengan total aset sesuai dengan penelitian Dahiyat, Weshah dan Aldahiyat (2021) dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

Variabel *intellectual capital* diproksikan dengan *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) yang menambahkan *human capital*, *structural capital* dan *capital employed* sesuai dengan penelitian Weqar, Sofi dan Haque (2020) dengan rumus:

$$\text{VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE}$$

Variabel *firm size* diukur menggunakan logaritma natural dari total aset sesuai dengan penelitian Hertina, Pranata dan Aulia (2021) dengan rumus:

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Variabel likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang membandingkan aset tidak lancar dengan kewajiban jangka pendek sesuai dengan penelitian Dahiyat, Weshah dan Aldahiyat (2021) dengan rumus:

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Variabel *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas sesuai dengan penelitian Mufalichah dan Nurhayati (2022) dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Pengujian terhadap hipotesis yang diuraikan maka dilakukan model regresi linear berganda sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif. Dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan melalui nilai *mean* (rata-rata), nilai minimum (terendah), nilai maksimum (tertinggi) dan nilai standar deviasi (simpangan baku). Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh variabel dependen yaitu *financial performance* yang diproksikan dengan *return on asset* memiliki nilai *mean* sebesar 0.069706, nilai maksimum sebesar 0.290509, nilai minimum sebesar 0.000282, dan standar deviasi sebesar 0.058613 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 213 data. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh variabel pertama yaitu *intellectual capital* yang diproksikan dengan *value added intellectual capital* memiliki nilai *mean* sebesar 2.518049, nilai maksimum sebesar 5.905847, nilai minimum sebesar 1.048051, dan standar deviasi sebesar 1.085554 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 213 data. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh variabel kedua yaitu *firm size* yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset memiliki nilai *mean* sebesar 28.61533, nilai maksimum sebesar 32.72561, nilai minimum sebesar 25.95468, dan standar deviasi sebesar 1.470285 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 213 data. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh variabel ketiga yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* memiliki nilai *mean* sebesar 3.124499, nilai maksimum sebesar 25.16171, nilai minimum sebesar 0.704090, dan standar deviasi sebesar 3.146998 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 213 data. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini diperoleh variabel ketiga yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai *mean* sebesar 0.748731, nilai maksimum sebesar 2.979241,

nilai minimum sebesar 0.071274, dan standar deviasi sebesar 0.562544 dengan jumlah sampel observasi sebanyak 213 data.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah variabel residual memiliki ketidaksamaan varian dari residual pada model penelitian ini. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Harvey*. Pengujian *Harvey* dalam penelitian ini pertama kali menunjukkan hasil probabilitas *Chi-square* sebesar 0.0713 yang berarti lebih besar dari 0.05, artinya model penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen yang ditentukan dengan tingkat koefisien. Tingkat koefisien antar variabel independen yang digunakan adalah dibawah 0.8. Hasil yang diperoleh pada uji multikolinearitas pada penelitian ini tidak ada yang menunjukkan nilai diatas 0.8, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{PERF} = 0.811441 + 0.037797 \text{ IC} - 0.028771 \text{ SIZE} - 0.000316 \text{ CR} - 0.016878 \text{ DER} + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas, nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 0.811441. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel-variabel independen yaitu, *intellectual capital* (IC), *firm size* (SIZE), likuiditas (CR), *leverage* (DER) bernilai nol, maka nilai dari *financial performance* (PERF) yaitu sebesar 0.811441. Variabel *intellectual capital* menunjukkan nilai sebesar 0.037797. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel *firm size* (SIZE), likuiditas (CR), *leverage* (DER) bernilai nol dan *intellectual capital* (IC) naik sebesar satu satuan, maka *financial performance* (PERF) terjadi kenaikan sebesar 0.037797. Variabel *firm size* (SIZE) menunjukkan nilai sebesar -0.028771. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel *intellectual capital* (IC), likuiditas (CR), *leverage* (DER) bernilai nol dan *firm size* (SIZE) naik sebesar satu satuan, maka *financial performance* (PERF) terjadi penurunan sebesar 0.028771. Variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai sebesar -0.000316. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel *intellectual capital* (IC), *firm size* (SIZE), *leverage* (DER) bernilai nol dan likuiditas (CR) naik sebesar satu satuan, maka *financial performance* (PERF) terjadi penurunan sebesar 0.000316. Variabel *leverage* (DER) menunjukkan nilai sebesar -0.016878. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel *intellectual capital* (IC), *firm size* (SIZE), likuiditas (CR) bernilai nol dan *leverage* (DER) naik sebesar satu satuan, maka *financial performance* (PERF) terjadi penurunan sebesar 0.016878.

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 0.05. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka bila nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 0.05 artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 artinya variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.811441	0.240917	3.368139	0.0010
X1_IC	0.037797	0.001937	19.50842	0.0000
X2_SIZE	-0.028771	0.008509	-3.381334	0.0009
X3_LIKUID	-0.000316	0.000544	-0.580723	0.5624
X4_LEV	-0.016878	0.006537	-2.581836	0.0109

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan dengan variabel dependen. Nilai signifikansi pada penelitian ini yaitu sebesar 0.05. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka bila nilai probabilitas yang didapat lebih besar dari 0.05 artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Sebaliknya, bila nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 artinya variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Hasil uji F pada penelitian ini memperoleh nilai 0.000000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji *adjusted R²* (koefisien determinasi berganda) dilakukan untuk melihat seberapa berpengaruhnya variabel independen yang digunakan dalam menerangkan variabel dependen. Hasil uji *adjusted R²* pada penelitian ini memperoleh nilai 0.945763, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *intellectual capital*, *firm size*, likuiditas dan *leverage* dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *financial performance* sebesar 0.9458 (94.58%) dan sisanya sebesar 0.0542 (5.42%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Diskusi

Hasil uji statistik menggambarkan variabel *intellectual capital* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien sebesar 0.037797, maka dapat disimpulkan *intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial performance*. Variabel *firm size* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0009 dan nilai koefisien sebesar -0.028771, maka dapat disimpulkan *firm size* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *financial performance*. Variabel likuiditas memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5624 dan nilai koefisien sebesar -0.000316, maka dapat disimpulkan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial performance*. Variabel *leverage* memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0109 dan nilai koefisien sebesar -0.016878, maka dapat disimpulkan *leverage* memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *financial performance*.

Penutup

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *intellectual capital*, *firm size*, likuiditas, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap *financial performance*. *Intellectual capital*

memiliki pengaruh positif, *firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh negatif, dan likuiditas tidak mempengaruhi *financial performance*.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan perkembangan dalam penelitian, tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu: (1) Variabel dependen (*intellectual capital*) yang digunakan hanya menggunakan satu proksi yaitu *return on asset*, (2) Variabel independen yang digunakan hanya 4 variabel yaitu *intellectual capital*, *firm size*, likuiditas, dan *leverage*, (3) Populasi yang digunakan hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020, (4) Penelitian ini hanya dapat menjelaskan 94,58% yang dapat mempengaruhi *financial performance*, (5) Populasi yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2018-2020.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat beberapa saran, yaitu: (1) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain seperti *return on equity*, *net profit margin*, dll, (2) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi *financial performance*, (3) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi sektor perusahaan lain atau populasi seluruh sektor perusahaan, (4) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor atau variabel lain yang dapat menjelaskan *financial performance*, (5) Peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode tahun seperti 5 tahun agar lebih menjelaskan penelitiannya.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Weqar, F., Sofi, Z. A., & Haque, S. M. I. (2020). Nexus between intellectual capital and business performance: evidence from India. *Asian Journal of Accounting Research* 6 (2):180-195
- Hertina, D., Pranata, A. F., & Aulia, R. E. (2021). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12 (8):1702-1709
- Dahiyat, A. A., Weshah, S. R., & Aldahiyat, M. (2021). Liquidity and Solvency Management and its Impact on Financial Performance: Empirical Evidence from Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (5): 0135–0141
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Profesi* 13 (1)
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 12 (1): 20-34
- Putri, R. S., & Santioso, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Firm Financial Performance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1 (2): 210-219
- Nugraha, R. S., Banani, A., & Shaferi, I. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Liquidity, and Sales Growth on Financial Performance (Study on Agriculture Companies in Indonesia Stock Exchange Over the Period 2014-2018).
- Sari, M., & Surya, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4 (1): 64-76